

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>1</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu datang langsung ke lapangan untuk melakukan penggalian data kepada para pihak yang dianggap penulis dapat memberikan data-data yang diperlukan di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Dengan menggunakan pendekatan yang bersifat studi kasus (*case study*), yakni peneliti berusaha untuk menggambarkan apa yang ada dilapangan, berdasarkan data-data hasil wawancara dengan informan dan menganalisis dari data tersebut dengan analisis kualitatif.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Gadang, Kelurahan Seberang Mesjid dan Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Penulis memilih penelitian ditempat tersebut karena penduduk pada 3 (tiga) tempat

---

<sup>1</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, cetakan pertama (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 19.

ditemukan 85% merupakan suku Jawa dan Madura yang ketika terjadinya pernikahan mereka mengadakan sebuah hiburan yang disertai dengan saweran, selain itu lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas informan yang meliputi: nama/inisial, umur, agama, pekerjaan, pendidikan dan alamat.
2. Data tentang praktik Hiburan Pada Resepsi Perkawinan Suku Jawa dan Madura di Kecamatan Banjarmasin Tengah dalam Tinjauan Hukum Islam. Penulis menggali tentang bagaimana gambaran, faktor yang melatarbelakangi Hiburan Pada Resepsi Perkawinan Suku Jawa dan Madura di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini ialah:

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangan karena dipancing oleh pihak peneliti. Istilah “informan” ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup> Adapun informan dalam penelitian ini ialah Pengantin laki-laki dan Pengantin perempuan, orang tua kedua belah pihak serta pihak yang terlibat dalam resepsi perkawinan

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), hlm. 188.

di Kelurahan Gadang, Kelurahan Seberang Mesjid dan Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah, kemudian informan yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan atau informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah tokoh masyarakat setempat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ada tiga yaitu:

- a. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis. Teknik ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang digali, guna mendapatkan data yang lebih kongkrit
- b. Wawancara yaitu metode pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan orang yang di wawancarai dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>3</sup>
- c. Dokumentasi adalah suatucara pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>4</sup> Data tersebut berupa foto, rekaman video.

---

<sup>3</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 108.

<sup>4</sup>Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm.117.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Editing yaitu penulis menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang terkumpul, kemudian dikoreksi untuk mengetahui data tersebut apakah telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- b) Matriks yaitu menyajikan ringkasan hasil penelitian terhadap pembahasan yang diteliti sehingga akan mudah dipahami.
- c) Diskripsi yaitu memaparkan data praktik hiburan pada resepsi perkawinan suku Jawa dan Madura yang telah diteliti.

### 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Kualitatif, yaitu melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian dengan menggunakan hukum Islam mengenai Hiburan Pada Resepsi Perkawinan Suku Jawa dan Madura di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

## **F. Tahapan Penelitian**

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasahkan, maka ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

## 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dan melakukan penelitian awal di lapangan. Hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul Hiburan Pada Resepsi Perkawinan Suku Jawa dan Madura di Kecamatan Banjarmasin Tengah dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Kelurahan Gadang, Kelurahan Seberang Mesjid dan Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah), untuk kesempurnaannya maka di konsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah disetujui melalui surat penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk dilakukan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan Pada Hari Kamis, 9 Februari 2017 di Ruangan Munaqasah 23.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat risetnya, kemudian melakukan penelitian di lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada para pihak yang bersangkutan dalam praktik Hiburan Pada Resepsi Perkawinan Suku Jawa dan Madura di Kecamatan Banjarmasin Tengah dalam Tinjauan Hukum Islam, sehingga melakukan riset ini ditempuh selama 2 (dua) bulan yaitu sejak dari Tanggal 20 Maret s/d 20 Mei 2017 sesuai dengan surat izin riset dari Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

### 3. Tahap Pengelolaan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, matriks dan diskripsi, yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulannya dilakukan analisis kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun.

### 4. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.